

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Scan Surat Izin Observasi

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

Jl. SM. Raja No. 126-a KM, 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901

Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 05 Oktober 2025

Nomor : 330/FKIP-ULB/X/2025

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Kegiatan Observasi

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SMK Negeri 3 Rantau Utara
Di _____
Tempat _____

Disampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin observasi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Labuhanbatu di bawah ini:

Nama : Kamsudin
NPM : 2206100046
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester : VII (Tujuh)

Mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Observasi dan Pengambilan Data yang diperlukan di Lingkungan Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



Dr. Nakhmah Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN : 0109048702

Scan Surat Balasan Izin Observasi



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 RANTAU UTARA

Jalan WR Supratman No. 1-B Rantauprapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu,
 Cabdisdik Wil. VII, Kode Pos 21411
 Telepon (0624)-326191, Pos-el smkn3rantaoutara@gmail.com

Nomor : 400.3.11/ 121 /SMKN.3-RU/X/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Observasi

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Labuhanbatu
 di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat permohonan No. 330/FKIP-ULB/X/2025 tanggal 05 Oktober 2025 perihal Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data, dengan ini kami menginformasikan bahwa menerima mahasiswa atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1	Kamsudin	2206100046	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 06 s/d 10 Oktober 2025 dengan judul penelitian Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Demikian surat balasan ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Rantauprapat, 05 Oktober 2025
 Kepala Sekolah,
ERNAWATI, S.Pd
PEMBINA Tk.I
 NIP. 19690505 199903 2 005

Scan Permohonan Izin Penelitian


**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

PROGRAM STUDI :

PENDIDIKAN BIOLOGI - PENDIDIKAN MATEMATIKA - PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

 Jl. SM. Raja No. 126-a KM, 3.5 Aek Tapa - Rantauprapat - Sumatera Utara - Pos 21415 Telepon/Fax (0624)21901
 Website : fkip.ulb.ac.id | E-mail : fkip@ulb.ac.id

Rantauprapat, 08 Januari 2026

Nomor : 007/PS/FKIP-ULB/1/2026

Lamp : -

 Hal : Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data

 Kepada Yth,
 Bapak / Ibu Kepala Sekolahs
 SMKN 3 RANTAU UTARA
 Di_

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penelitian tugas akhir mahasiswa maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan izin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Labuhanbatu di bawah ini :

Nama	: Kamsudin
NPM	: 2206100046
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Penelitian	: Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMKN 3 Rantau Utara.

Dosen Pembimbing 1	: Rohana, S.Pd., M.Pd
Dosen Pembimbing 2	: Mila Nirmala Sari Hasibuan, S.Pd., M.Pd
Keperluan	: Kegiatan Penelitian dan Pengambilan data

Mohon Kiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat menerima mahasiswa tersebut dan memberikan izin untuk mengadakan Kegiatan Penelitian dan Pengambilan Data yang diperlukan di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Segala akibat yang timbul dari penelitian ini menjadi tanggung jawab mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Labuhanbatu
 Labuhanbatu



Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
 NIDN : 0109048702

Scan Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 RANTAU UTARA

Jalan WR Supratman No. 1-B Rantauprapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu,
 Cabdisdik Wil. VII, Kode Pos 21411
 Telepon (0624)-326191, Pos-el smkn3ranta utara@gmail.com

Nomor : 400.3.11/ 014 /SMKN.3-RU//2026
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Labuhanbatu
 di
 Tempat

Dengan Hormat,
 Sehubungan dengan surat permohonan No. 007/PS/FKIP-ULB//2026 tanggal 08 Januari 2026 perihal Permohonan Izin Kegiatan Penelitian Tugas Akhir dan Pengambilan Data, dengan ini kami menginformasikan bahwa menerima mahasiswa atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1	Kamsudin	2206100046	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 09 s/d 23 Januari 2026 dengan judul penelitian Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam penerapan Kurikulum Merdeka.

Demikian surat balasan ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Rantauprapat, 08 Januari 2026
 Kepala Sekolah,

BRNAWATI, S.Pd
PEMBINA Tk.I
 NIP. 19690505 199903 2 005

Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

- | No. | Pertanyaan |
|-----|---|
| 1 | Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah? |
| 2 | Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka? |
| 3 | Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi pembelajaran Kurikulum Merdeka? |
| 4 | Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ? |
| 5 | Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang Ibu lakukan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran? |
| 6 | Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan supervisi Kurikulum Merdeka dan bagaimana upaya Ibu dalam mengatasinya? |
| 7 | Teknik supervisi apa yang paling sering Ibu terapkan dalam membina guru terkait penerapan Kurikulum Merdeka? |
| 8 | Bagaimana Ibu menerapkan teknik supervisi tersebut supaya meningkatkan pemahaman guru ? |
| 9 | Bagaimana bentuk tindak lanjut yang Ibu lakukan setelah kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kurikulum Merdeka? |
| 10 | Upaya apa yang Ibu lakukan untuk memantau keberlanjutan hasil supervisi agar berdampak pada peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan? |

**Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara
Wakil Kepala Sekolah Kurikulum**

- | No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1 | Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah? |
| 2 | Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka? |
| 3 | Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi pembelajaran Kurikulum Merdeka? |
| 4 | Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ? |
| 5 | Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang Ibu lakukan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran? |
| 6 | Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan supervisi Kurikulum Merdeka dan bagaimana upaya Ibu dalam mengatasinya? |

**Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara
Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana**

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah?
2	Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka?
3	Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi pembelajaran Kurikulum Merdeka?
4	Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ?

**Kisi-Kisi dan Pedoman Wawancara
Guru Produktif**

- | No. | Pertanyaan |
|-----|--|
| 1 | Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah? |
| 2 | Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka? |
| 3 | Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi pembelajaran Kurikulum Merdeka? |
| 4 | Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ? |

Hasil / Jawaban Wawancara

A. Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Nama	:	EW
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan /Jabatan	:	Kepala Sekolah
Instansi	:	SMK Negeri 3 Rantau Utara
Hari/Tanggal	:	Jum'at, 23 Januari 2026

No.	Draft Wawancara	Respon/Jawaban
1.	Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah?	“Saya memulainya dengan memetakan kesiapan guru terlebih dahulu melalui analisis kebutuhan. Perencanaan ini tidak kaku; saya menyusun jadwal yang terintegrasi dengan kalender akademik, namun tetap mengedepankan prinsip dialogis. Fokusnya adalah memastikan bahwa supervisi bukan lagi alat "penilaian" yang menakutkan, melainkan pendampingan agar guru nyaman bertransformasi ke Kurikulum Merdeka”.
2.	Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka?	“Pertimbangan utama saya adalah keberpihakan pada murid. Saya melihat sejauh mana guru memahami Pembelajaran Berdiferensiasi dan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain itu, saya merujuk pada Rapor Pendidikan sekolah untuk melihat indikator mana yang perlu diperkuat, sehingga supervisi ini tepat sasaran dan solutif”.
3.	Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi pembelajaran Kurikulum Merdeka?	“Kami melakukan musyawarah di awal semester. Saya mengajak guru untuk berdiskusi mengenai instrumen supervisi yang akan digunakan dan menyepakati jadwal bersama. Jadi, guru punya ruang untuk menentukan kapan mereka siap diobservasi dan aspek apa yang ingin mereka kembangkan secara spesifik”.

4.	Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ?	“Pelatihan dan pembinaan yang diikuti oleh Kepala sekolah dan guru hampir serupa, dengan pelaksanaan secara offline di sekolah atau lembaga tertentu dan secara online melalui platform Merdeka Belajar. Pembinaan dan pelatihan kepala sekolah secara offline dilakukan bersama dengan dinas pendidikan melalui diklat dan seminar terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar”.
5.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang Ibu lakukan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?	“Saya menggunakan pendekatan klinis. Saya terjun langsung ke kelas, namun bukan sebagai pengawas yang mencari kesalahan. Saya mengamati bagaimana guru mengelola kelas yang beragam dan bagaimana mereka memfasilitasi keaktifan siswa. Observasi ini dilakukan secara fleksibel, bisa formal terjadwal maupun kunjungan kelas singkat”.
6.	Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan supervisi Kurikulum Merdeka dan bagaimana upaya Ibu dalam mengatasinya?	“Keterbatasan waktu dan adanya resistensi kecil dari guru yang sudah nyaman dengan pola lama. Upaya saya adalah dengan melakukan pendekatan personal dan mengaktifkan Komunitas Belajar (Kombel) di sekolah. Di sana, kami berbagi praktik baik (sharing session) sehingga beban perubahan ini terasa lebih ringan karena dipikul bersama”.
7.	Teknik supervisi apa yang paling sering Ibu terapkan dalam membina guru terkait penerapan Kurikulum Merdeka?	“Saya lebih sering menggunakan teknik Kunjungan Kelas yang dikombinasikan dengan Pertemuan Individual. Menurut saya, dialog empat mata setelah observasi jauh lebih efektif untuk menyentuh aspek pedagogis dan emosional guru”.
8.	Bagaimana Ibu menerapkan teknik supervisi tersebut supaya meningkatkan pemahaman guru ?	“Saya menggunakan prinsip coaching. Saya tidak langsung memberikan instruksi "harus begini atau begitu", melainkan mengajukan pertanyaan pemantik agar guru melakukan refleksi mandiri. Dengan menemukan sendiri kekurangannya, guru biasanya lebih cepat paham dan berkomitmen untuk

		memperbaiki kualitas mengajarnya”.
9.	Bagaimana bentuk tindak lanjut yang Ibu lakukan setelah kegiatan supervisi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kurikulum Merdeka?	“Tindak lanjutnya beragam, mulai dari pemberian umpan balik konstruktif hingga pendampingan intensif bagi guru yang masih kesulitan. Jika ditemukan kendala yang bersifat umum, saya akan menindaklanjutinya melalui Workshop internal atau In-House Training (IHT) yang lebih spesifik membahas topik tersebut”.
10.	Upaya apa yang Ibu lakukan untuk memantau keberlanjutan hasil supervisi agar berdampak pada peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan?	“Saya memantau melalui observasi berkala secara informal dan melihat perkembangan hasil belajar siswa serta portofolio karya guru. Selain itu, saya mendorong guru untuk saling melakukan <i>peer observation</i> (observasi rekan sejawat). Dengan begitu, iklim pembelajaran yang saling mendukung tetap terjaga meskipun saya tidak sedang melakukan supervisi formal”.

B. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

Nama	:	DD
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan /Jabatan	:	Guru / Waka Kurikulum
Instansi	:	SMK Negeri 3 Rantau Utara
Hari/Tanggal	:	Jum’at, 16 Januari 2026

No.	Draft Wawancara	Respon/Jawaban
1.	Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah?	“Saya memulainya dengan memetakan kesiapan guru terlebih dahulu melalui analisis kebutuhan. Perencanaan ini tidak kaku; saya menyusun jadwal yang terintegrasi dengan kalender akademik, namun tetap mengedepankan prinsip dialogis. Fokusnya adalah memastikan bahwa supervisi bukan lagi alat "penilaian" yang menakutkan, melainkan pendampingan agar guru nyaman

		bertransformasi ke Kurikulum Merdeka”.
2.	Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka?	“Pertimbangan utama saya adalah keberpihakan pada murid. Saya melihat sejauh mana guru memahami Pembelajaran Berdiferensiasi dan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain itu, saya merujuk pada Rapor Pendidikan sekolah untuk melihat indikator mana yang perlu diperkuat, sehingga supervisi ini tepat sasaran dan solutif”.
3.	Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi pembelajaran Kurikulum Merdeka?	“Kami melakukan musyawarah di awal semester. Saya mengajak guru untuk berdiskusi mengenai instrumen supervisi yang akan digunakan dan menyepakati jadwal bersama. Jadi, guru punya ruang untuk menentukan kapan mereka siap diobservasi dan aspek apa yang ingin mereka kembangkan secara spesifik”.
4.	Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ?	“Pelatihan dan pembinaan yang diikuti oleh Kepala sekolah dan guru hampir serupa, dengan pelaksanaan secara offline di sekolah atau lembaga tertentu dan secara online melalui platform Merdeka Belajar. Pembinaan dan pelatihan kepala sekolah secara offline dilakukan bersama dengan dinas pendidikan melalui diklat dan seminar terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar”.
5.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang Ibu lakukan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?	“Saya menggunakan pendekatan klinis. Saya terjun langsung ke kelas, namun bukan sebagai pengawas yang mencari kesalahan. Saya mengamati bagaimana guru mengelola kelas yang beragam dan bagaimana mereka memfasilitasi keaktifan siswa. Observasi ini dilakukan secara fleksibel, bisa formal terjadwal maupun kunjungan kelas singkat”.
6.	Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan supervisi Kurikulum Merdeka dan bagaimana upaya Ibu	“Keterbatasan waktu dan adanya resistensi kecil dari guru yang sudah nyaman dengan pola lama. Upaya saya adalah dengan melakukan pendekatan

	dalam mengatasinya?	personal dan mengaktifkan Komunitas Belajar (Kombel) di sekolah. Di sana, kami berbagi praktik baik (sharing session) sehingga beban perubahan ini terasa lebih ringan karena dipikul bersama”.
--	---------------------	---

C. Hasil Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana

Nama	:	FRR
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Pekerjaan /Jabatan	:	Guru / Waka Sarana dan Prasarana
Instansi	:	SMK Negeri 3 Rantau Utara
Hari/Tanggal	:	Selasa, 20 Januari 2026

No.	Draft Wawancara	Respon/Jawaban
1.	Bagaimana Ibu merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah?	“Saya memulainya dengan memetakan kesiapan guru terlebih dahulu melalui analisis kebutuhan. Perencanaan ini tidak kaku; saya menyusun jadwal yang terintegrasi dengan kalender akademik, namun tetap mengedepankan prinsip dialogis. Fokusnya adalah memastikan bahwa supervisi bukan lagi alat "penilaian" yang menakutkan, melainkan pendampingan agar guru nyaman bertransformasi ke Kurikulum Merdeka”.
2.	Apa saja pertimbangan yang Ibu gunakan dalam menentukan fokus supervisi agar selaras dengan kebijakan dan prinsip Kurikulum Merdeka?	“Pertimbangan utama saya adalah keberpihakan pada murid. Saya melihat sejauh mana guru memahami Pembelajaran Berdiferensiasi dan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Selain itu, saya merujuk pada Rapor Pendidikan sekolah untuk melihat indikator mana yang perlu diperkuat, sehingga supervisi ini tepat sasaran dan solutif”.
3.	Bagaimana bentuk pelibatan guru dalam proses perencanaan supervisi	“Kami melakukan musyawarah di awal semester. Saya mengajak guru untuk berdiskusi mengenai instrumen supervisi

	pembelajaran Kurikulum Merdeka?	yang akan digunakan dan menyepakati jadwal bersama. Jadi, guru punya ruang untuk menentukan kapan mereka siap diobservasi dan aspek apa yang ingin mereka kembangkan secara spesifik”.
4.	Apakah Ibu dan guru – guru pernah mengikuti pelatihan penerapan kurikulum merdeka ?	“Pelatihan dan pembinaan yang diikuti oleh Kepala sekolah dan guru hampir serupa, dengan pelaksanaan secara offline di sekolah atau lembaga tertentu dan secara online melalui platform Merdeka Belajar. Pembinaan dan pelatihan kepala sekolah secara offline dilakukan bersama dengan dinas pendidikan melalui diklat dan seminar terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar”.
5.	Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik yang Ibu lakukan saat guru menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?	“Saya menggunakan pendekatan klinis. Saya terjun langsung ke kelas, namun bukan sebagai pengawas yang mencari kesalahan. Saya mengamati bagaimana guru mengelola kelas yang beragam dan bagaimana mereka memfasilitasi keaktifan siswa. Observasi ini dilakukan secara fleksibel, bisa formal terjadwal maupun kunjungan kelas singkat”.
6.	Kendala apa saja yang Ibu hadapi dalam pelaksanaan supervisi Kurikulum Merdeka dan bagaimana upaya Ibu dalam mengatasinya?	“Keterbatasan waktu dan adanya resistensi kecil dari guru yang sudah nyaman dengan pola lama. Upaya saya adalah dengan melakukan pendekatan personal dan mengaktifkan Komunitas Belajar (Kombel) di sekolah. Di sana, kami berbagi praktik baik (sharing session) sehingga beban perubahan ini terasa lebih ringan karena dipikul bersama”.

D. Hasil Wawancara dengan Guru Produktif Jurusan Desain dan Produksi Busana

Nama	:	LNS
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan /Jabatan	:	Guru Produktif Jurusan Desain dan Produksi Busana
Instansi	:	SMK Negeri 3 Rantau Utara
Hari/Tanggal	:	Rabu, 15 Januari 2026

No.	Draft Wawancara	Respon/Jawaban
1.	Apakah Kepala Sekolah melibatkan Ibu dalam menyusun jadwal dan instrumen supervisi yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka (seperti kesiapan Modul Ajar)?	“Untuk penyusunan supervisi iya jelas kepala sekolah selalu berkomunikasi dengan kami apalagi kami guru produktif tata busana ya saya kebetulan mengajar tata busana kadang modul ini kita sesuaikan apakah praktek atau dia teori di dalam kelas jadi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah itu berdiskusi dengan kami guru guru yang akan di supervisi menentukan jadwal yang sudah disesuaikan”.
2.	Saat observasi kelas, bagaimana cara Kepala Sekolah menilai kemampuan Ibu dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada murid?	“Pada saat didalam kelas, kepala sekolah ini menilai kami bukan duduk di belakang menilai seperti tidak tapi juga ikut memperhatikan ikut berkeliling apabila misalnya kami di kelas ini melakukan pekerjaan atau tugas kelompok per siswa, nah itu kepala sekolah ikut menyaksikan apakah anak anak ini merasa nyaman atau bagaimana dengan antusias mereka dalam proses belajar. Jadi kepala sekolah memperhatikan apakah sudah sesuai modul dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas bukan hanya duduk aja tapi melihat kesiapan anak anak itu bagaimana”.
3.	Teknik apa yang paling sering digunakan Kepala	“Nah biasanya setelah supervisi selesai dilakukan itu kana da feedback atau

	Sekolah (misalnya diskusi kelompok/Kombel, kunjungan kelas, atau coaching individu) untuk membantu Ibu mengatasi kendala teknis kurikulum baru?	timbang balik atau penilaian dari kepala sekolah terhadap entah bagaimana proses kita mengajar di dalam kelas nah itu biasanya kita dikasih tau apakah kurangnya seperti ini seperti ini kemudian ada namanya coaching individu selain itu kami didalam sekolah didalam setiap ini punya kombel (komunitas belajar) masing-masing perjurusan juga ada ataupun semua mata pelajaran karena kan saling berhubungan saling berkaitan”.
4.	Setelah supervisi selesai, dukungan nyata atau pembinaan seperti apa yang diberikan Kepala Sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bapak/Ibu di masa mendatang?	“Di SMKN 3 Rantau Utara kami melaksanakan kurikulum merdeka. Jadi kurikulum merdeka ini termasuk baru apalagi sekarang ada namanya pembelajaran berdeferensiasi nah itu biasanya kami di awal semester ataupun mau di akhir semester itu ada kegiatan pelatihan untuk guru guru mata pelajaran ada workshop bukan hanya itu saja untuk kami khusus guru kejuruan itu biasanya ada kegiatan pelatihan up skilling nah up skilling itu tidaj dilaksanakan di sekolah ini tapi kita diberangkatkan misalnya di Medan, di Jakarta kurang lebih begitu”.

E. Hasil Wawancara dengan Guru Produktif Jurusan Kuliner

Nama	:	HQR
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan /Jabatan	:	Guru Produktif Jurusan Kuliner
Instansi	:	SMK Negeri 3 Rantau Utara
Hari/Tanggal	:	Kamis, 15 Januari 2026

No.	Draft Wawancara	Respon/Jawaban
1.	Apakah Kepala Sekolah melibatkan Ibu dalam menyusun jadwal dan instrumen supervisi yang disesuaikan dengan	“Ya, Kepala Sekolah sangat demokratis dalam hal ini. Kami tidak tiba-tiba disupervisi tanpa persiapan. Di awal semester, beliau atau melalui Wakasek Kurikulum mengundang kami untuk

	Kurikulum Merdeka (seperti kesiapan Modul Ajar)?	duduk bersama menyelaraskan jadwal. Kami diberikan kesempatan untuk mengusulkan kapan waktu yang tepat untuk diobservasi, terutama saat kami mengadakan praktik besar di dapur atau ruang praktik kecantikan. Terkait instrumen, kami diajak membedah apakah komponen dalam Modul Ajar kami sudah sesuai dengan kriteria Kurikulum Merdeka, sehingga saat supervisi berlangsung, kami sudah benar-benar siap secara administratif maupun teknis”.
2.	Saat observasi kelas, bagaimana cara Kepala Sekolah menilai kemampuan Ibu dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada murid?	“Saat observasi, Kepala Sekolah tidak hanya duduk di belakang melihat buku, tapi beliau berkeliling melihat interaksi kami dengan siswa. Beliau menilai bagaimana kami membagi kelompok siswa berdasarkan minat atau kemampuan awal (asesmen diagnostik). Misalnya di kelas Kuliner atau Tata Busana, beliau memperhatikan apakah kami memberikan pendampingan yang berbeda bagi siswa yang sudah mahir menjahit/memasak dengan siswa yang masih butuh bimbingan dasar. Fokus beliau adalah melihat sejauh mana siswa aktif mengeksplorasi tugasnya sendiri daripada sekadar mendengarkan guru ceramah”.
3.	Teknik apa yang paling sering digunakan Kepala Sekolah (misalnya diskusi kelompok/Kombel, kunjungan kelas, atau coaching individu) untuk membantu Ibu mengatasi kendala teknis kurikulum baru?	“Teknik yang paling terasa manfaatnya bagi kami adalah Coaching Individu dan diskusi melalui Komunitas Belajar (Kombel). Setelah observasi kelas selesai, biasanya ada sesi bincang santai namun mendalam. Kepala Sekolah akan bertanya, 'Menurut Ibu, apa yang kurang dari praktik tadi?' atau 'Bagaimana perasaan siswa saat mencoba alat baru itu?'. Selain itu, dalam pertemuan Kombel antar guru produktif, beliau sering memfasilitasi kami untuk saling berbagi tips (sharing session) tentang cara menyusun proyek P5 yang menarik.

		Pendekatannya sangat cair, seperti rekan sejawat yang sedang memberikan solusi, bukan seperti atasan yang menghakimi”.
4.	Setelah supervisi selesai, dukungan nyata atau pembinaan seperti apa yang diberikan Kepala Sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bapak/Ibu di masa mendatang?	“Dukungan nyatanya sangat konkret. Jika dalam supervisi ditemukan bahwa kami kesulitan menggunakan media digital atau alat praktik tertentu, beliau segera memberikan izin atau mengusulkan pelatihan (Workshop) tambahan. Beliau juga sangat mendukung dalam hal pengadaan bahan praktik yang lebih relevan dengan industri melalui koordinasi dengan Sarpras. Secara berkala, beliau memberikan umpan balik tertulis yang membangun dan memberikan apresiasi atas inovasi yang kami lakukan di kelas. Hal ini membuat kami merasa dihargai dan termotivasi untuk terus memperbaiki kualitas pengajaran di masa depan”.

F. Hasil Wawancara dengan Guru Produktif Jurusan Tata Kecantikan

Kulit dan Rambut

Nama	:	NFR
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan /Jabatan	:	Guru Produktif Jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut
Instansi	:	SMK Negeri 3 Rantau Utara
Hari/Tanggal	:	Rabu 15 Januari 2026

No.	Draft Wawancara	Respon/Jawaban
1.	Apakah Kepala Sekolah melibatkan Ibu dalam menyusun jadwal dan instrumen supervisi yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka (seperti kesiapan Modul Ajar)?	“Sampai saat ini kepala sekolah demokratis untuk jadwal observasi gitu jadi kami itu saat supervisi itu tidak secara tiba-tiba jadi kalau secara tiba-tiba berarti kan kami tidak memiliki persiapan. Jadi pada awal semester biasanya kepala sekolah kemudian waka

		<p>kurikulum mengundang kami guru guru bertemu guru produktif ya untuk membuat jadwal untuk supervisi nantinya jadi setelah membuat jadwal itu kami bisa mempersiapkan diri mulai dari persiapan diri seperti modul ajar jadi kami itu di dudukkan bersama untuk terus menyesuaikan jadwal”.</p>
2.	<p>Saat observasi kelas, bagaimana cara Kepala Sekolah menilai kemampuan Ibu dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi yang berpusat pada murid?</p>	<p>“Memang kurikulum merdeka belajar ini berdeferensiasi itu memang sangat menarik sekali menurut saya begitu kan, jadi pada saat supervisi kepala sekolah tidak hanya duduk di belakang melihat saya memperhatikan saya tapi berkeliling kelas melihat kenyamanan siswa kemudian kepala sekolah melihat saya berdeferensiasi dimana berdeferensiasi itu siswa itu memiliki gaya belajarnya masing-masing jadi kita ketahui bahwasannya pembelajaran berdeferensiasi itu ada 3 tipe yang pertama itu ada tipe visual dimana murid tersebut dengan hanya melihat aja mereka langsung bisa paham, kemudian ada pembelajaran auditori dimana pembelajaran auditori ini mendengarkan jadi dengan hanya mendengar saja siswa itu langsung mampu memahami pembelajaran, lalu yang terakhir ada tipe kinestetik dimana kinestetik itu belajar sambil melakukan, bukan hanya duduk diam mendengar atau membaca. Mereka lebih mudah mengingat melalui gerakan dan praktik langsung nah saya sudah menerapkannya langsung sebelumnya sebelum saat supervisi itu berlangsung saya memberikan link kepada mereka untuk mengisi pernyataan-pernyataan jadi nanti dari pernyataan tersebut memang mereka mendapatkan gaya pembelajaran ini apa dan benar adanya bahwasannya gaya pembelajaran mereka itu lebih ke visual dan juga kinestetik”.</p>

3.	Teknik apa yang paling sering digunakan Kepala Sekolah (misalnya diskusi kelompok/Kombel, kunjungan kelas, atau coaching individu) untuk membantu Ibu mengatasi kendala teknis kurikulum baru?	“Teknik supervisi yang paling sering digunakan biasanya itu coaching individu, dikarenakan teknik supervisi coaching individu menghubungkan antara kepala sekolah dengan guru secara langsung kekurangan saya dimana jadinya kepala sekolah bisa memberikan sebuah masukan-masukan nya kalau untuk komunitas belajar itu seperti penyusunan projet P5 kolaborasi antara guru- guru supaya menjadi menarik”.
4.	Setelah supervisi selesai, dukungan nyata atau pembinaan seperti apa yang diberikan Kepala Sekolah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bapak/Ibu di masa mendatang?	“Penggunaan pasca supervisi biasanya sangat konkrit ya ditemukan bahwasannnya kalau saya memiliki kesulitan pada saat penggunaan media kebetulan di jurusan kecantikan itu sangat banyak sekali yang harus ditunjukkan. Jadi media dan alat tertentu gitu, kemudian selain dukungan konkret itu kepala sekolah juga memberikan izin saya untuk mengikuti pelatihan untuk mengupgrade ilmu saya biar nantinya kalau ilmu saya itu yang lama-lama itu diupdagre kembali seperti tahun 2020 saya mengikuti up skillng dan reskilling di Jakarta di Puspitamarta Internasional School disitu banyak sekali yang saya upgrade ilmu saya baik itu di kulit maupun rambut kemudian saya mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi dari BNSP sitahun 2021 kemudian saya juga mengupgrade ilmu saya juga pada saat guru penggerak angkatan 11 tahun 2024.Di guru penggerak itu saya banyak sekali mendapatkan pembelajaran mengenai berdeferensiasi ini memang daripada saat mengikuti grup guru penggerak saya langsung membuat kelompok belajar sesuai minat anak nah disitu saya menerapkannya. Kemudian juga saya mengikuti pelatihan pedagogik saya juga di pembelajaran mendalam. Jadi di pembelajaran mendalam itu seperti guru

		penggerak namun lebih spesifik membahas kulitnya lagi pada pembelajaran mendalam. Nah untuk ini semuanya memang kepala sekolah banyak sekali membantu guru mengupgrade ilmunya selain skill dan juga pedagogik saya”.
--	--	---

Dokumentasi Wawancara



Foto dokumentasi dengan Kepala Sekolah, dokumentasi ini di ambil di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 23 Januari 2026, pukul 10.15 WIB



Foto dokumentasi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dokumentasi ini di ambil di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 16 Januari 2026, pukul 09.30 WIB



Foto dokumentasi dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana, dokumentasi ini di ambil di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 20 Januari 2026, pukul 11.20 WIB



Foto dokumentasi dengan Guru Produktif Jurusan Desain dan Produksi Busana, dokumentasi ini di ambil di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 15 Januari 2026, pukul 08.45 WIB



Foto dokumentasi dengan Guru Produktif Jurusan Kuliner, dokumentasi ini di ambil di SMK Negeri 3 Rantau Utara, pada tanggal 15 Januari 2026, pukul 10.10 WIB



Foto dokumentasi dengan Guru Produktif Jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut, dokumentasi ini di ambil di SMK Negeri 3 Rantau Utara pada tanggal 15 Januari 2026, pukul 11.15 WIB

Dokumentasi Pelatihan atau Workshop



Visi dan Misi Sekolah







PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 3 RANTAU UTARA

JL. WR SUPRATMAN, No. 1-B RANTAUPRAPAT, KEC. RANTAU UTARA,
KAB. LABUHANBATU, CABDISDIK WIL. VII, KODE POS 21411
TELEPON (0624)-326191, POS-EL : smkn3rantaoutara@gmail.com

VISI & MISI SMK N 3 RANTAU UTARA


VISI

“ TERWUJUDNYA LULUSAN UNGGUL, BERAKHLAK MULIA,
SEHAT BERPRESTASI, PEDULI LINGKUNGAN,
KOMPETITIF DAN KOLABORATIF ”


MISI

1. MENCIPTAKAN KEHIDUPAN SEKOLAH YANG BERBUDAYA, RELIGIUS, SEHAT & BERMARTABAT
2. MENCIPTAKAN LINGKUNGAN & BUDAYA YANG KONDUSIF, INDAH NYAMAN DAN SELURUH WARGA SEKOLAH
3. MELAKSANAKAN PENDIDIKAN KARAKTER & 7 KEBIASAAN ANAK INDONEISA HEBAT
4. MEMBERIKAN PENDIDIKAN & KETERAMPILAN YANG BERSTANDAR INTERNASIONAL
5. MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA DALAM DIRI PESERTA DIDIK
6. MENJALIN KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN DU/DI DALAM PELAKSANAAN MAGANG, UJIAN KOMPETENSI & SERTIFIKASI PESERTA DIDIK
7. MENINGKATKAN PERAN SERTA ORANG TUA, MASYARAKAAT , DALAM PENGEMBANGAN SEKOLAH

Tata Tertib Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 RANTAU UTARA
KABUPATEN LABUHANBATU



Jalan WR Supratman No. 1-B Rantauprapat Email : smkn3rantauutara@yahoo.co.id

TATA TERTIB SMK NEGERI 33 RANTAU UTARA
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A. KEWAJIBAN BAGI SELURUH SISWA

1. Pukul 07.30 wib pelajaran pertama dimulai, jika lewat dari pukul 07.30 dinyatakan terlambat
2. Setiap siswa wajib mengikuti Upacara Bendera setiap hari Senin dan hari-hari besar lainnya
3. Setiap siswa wajib mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah, selama dalam lingkungan sekolah dengan atribut yang lengkap.
4. Sebelum pelajaran I, dan pada saat pelajaran diakhiri, seluruh siswa wajib berdoa menurut agama dan kepercayaannya dipimpin oleh guru atau ketua kelas.
5. Setiap siswa wajib hormat dan patuh terhadap guru dan staff tata usaha dan tamu sekolah.
6. Setiap siswa wajib melunasi kewajiban-kewajibannya tepat waktu.

B. LARANGAN BAGI SELURUH SISWA

1. Siswa dilarang datang terlambat ke sekolah.
2. Siswa dilarang melakukan keonaran, ribut, berkelahi dan mengganggu kelas lainnya.
3. Siswa dilarang merokok di lingkungan sekolah.
4. Siswa dilarang membawa buku/kaset/VCD porno di lingkungan sekolah.
5. Siswa dilarang membawa benda tajam.
6. Siswa dilarang mencoret-coret/merusak sarana dan prasarana sekolah.
7. Siswa dilarang memakai perhiasan
8. Siswa dilarang berambut gondrong bagi laki-laki.
9. Siswa dilarang membawa minuman keras, narkoba dan melibatkan diri dalam hal tersebut.
10. Siswa dilarang membuang sampah pada sembarangan tempat.
11. Siswa dilarang menerima tamu sembarangan selama proses belajar mengajar berlangsung dan boleh menerima tamu atas seizin guru piket.
12. Siswa dilarang keluar dari ruangan sewaktu proses belajar mengajar berlangsung atau pada pergantian les tanpa seizin guru.
13. Siswa dilarang menggunakan HP sewaktu proses belajar mengajar berlangsung.
14. Siswa dilarang bolos atau cabut atau meninggalkan pelajaran / keluar pekarangan sekolah tanpa seizin guru.
15. Siswa dilarang merampas hak milik orang lain.
16. Siswa dilarang berbohong terhadap guru atau staff tata usaha.

Apabila siswa melanggar larangan diatas, akan mendapat sanksi sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat.

A. KLASIFIKASI PELANGGARAN DAN SANKSI SISWA


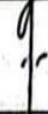

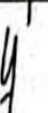
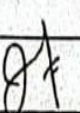
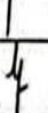
<p>1. Klasifikasi Peringatan Pertama (SP I)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tiga kali terlambat dalam satu bulan. b) Absen tanpa keterangan selama 3 hari dalam 1 bulan. c) Melawan terhadap guru atau tata usaha. d) Membuat keonaran, ribut, dan berkelahi serta mengganggu kelas lainnya. e) Kedapatan merokok di lingkungan sekolah. f) Membawa benda tajam di lingkungan sekolah. g) Mencoret/merusak sarana dan prasarana sekolah. h) Memakai perhiasan yang berlebihan. i) Membuang sampah pada sembarang tempat. j) Menerima tamu sembarangan selama proses belajar mengajar berlangsung tanpa izin dari guru bidang study ataupun guru piket. k) Bolos atau cabut atau meninggalkan pelajaran tanpa seizin guru. l) Membuat surat izin palsu (keterangan sakit atau izin) m) Merampas hak milik orang lain. n) Berbohong terhadap guru dan staf tata usaha. 	<p>2. Klasifikasi Pelanggaran Kedua (SP II)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tidak mengindahkan surat peringatan pertama (SP I) b) Melawan terhadap guru atau tata usaha. <p>3. Klasifikasi Pelanggaran Ketiga (SP III)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Tidak mengindahkan surat peringatan pertama dan kedua (SP I dan SP II) b) Ketahuan membawa buku/kaset/VCD porno kesekolah. c) Ketahuan menggunakan HP selama proses belajar mengajar berlangsung, dan HP yang ditangkap/distida tidak akan dikembalikan. d) Ketahuan mencuri sarana dan prasarana sekolah, serta ketahuan mencuri hak milik orang lain. e) Mencemarkan nama baik sekolah. f) Tertangkap pada operasi kasih sayang oleh aparat kepolisian. g) Mengancam guru atau tata usaha atau sesama siswa. <p>Apabila ada peraturan yang dilanggar diluar ketentuan ini, maka keputusan akan dipertimbangkan oleh pihak sekolah atau kebijakan pihak sekolah. Demikianlah peraturan ini dibuat untuk menjaga ketertiban dan kedisiplinan siswa-siswi SMK Negeri 3 Rantau Utara. Kepada semua siswa/siswi serta orang tua/wali diharapkan dapat memahami peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan demi kemajuan pendidikan khususnya di SMK Negeri 3 Rantau Utara. Rantauprapat, 01 Juni 2024 Kepala Sekolah</p>
---	---

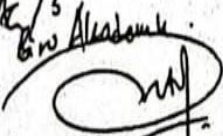
ERNAWATI.S.Pd
NIP. 196905051999032005

Kartu Kendali Sertifikat

**KARTU KENDALI
SERTIFIKAT MAHASISWA
UNIVERSITAS LABUHANBATU**

NAMA : KAMSUDIN
 NPM : 2206100046
 PROGRAM STUDI : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 SEMESTER : 8

No	Nama Kegiatan	Paraf Kaprodi	Jenis Sertifikat /Lokal/Nasional/ Internasional	Paraf Kabiro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi ULB
1	Diklat Era Baru Kurikulum Merdeka Sebagai Kurikulum Nasional 2024		Sertifikat Nasional	
2	Diklat Merdeka Mengajar Meningkatkan Daya Saing Indonesia di Kancah Internasional		Sertifikat Nasional	
3	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB)		Sertifikat Pendukung	

10/3/2026
 Dr. Sriyono

 Sumi Suryadi, j.kem

Wakil Rektor I Bid. Akademik,
 Kemahasiswaan dan Sistem Informasi

Dr. Sriyono, S.H., M.H
 NIDN. 0102028402

Scan Lembar Persetujuan Pasca Seminar Proposal Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMKN 3 RANTAU UTARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : KAMSUDIN
NPM : 2206100046
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila Dan
Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Labuhanbatu
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi
Syarat Diajukan Untuk Melakukan Penelitian

SUSUNAN TIM PENGUJI PENELITIAN

Dosen Pembimbing I : Rohana, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0103028502
Dosen Pembimbing II : Mila Nirmala Sari Hasibuan, M.Pd
NIDN : 0104098002
Dosen Penguji : Dr. Junita, S. Sos., I., M.Pd., M.Kom.
NIDN : 0130068102

Ofaa Penelitian

[Signature]

[Signature]

Rantauprapat, Januari 2026

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan



[Signature]
Ubudiyah Siregar, M.Pd
NIDN. 0109048702

Scan Jurnal Konsultasi Tugas Akhir

JURNAL KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama : KAMSUDIN
 NPM : 2208100046
 Program Studi : PENDIDIKAN PKN
 Judul : PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPER SINGKEL DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SATELIT 3 RANTAU UARA

Dosen Pembimbing I : ROKHAYAH, M.Pd

Dosen Pembimbing II : NILLIA NIRMALA SARI, M.Pd

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	2/6/25	penggunaan Judul	JA
02.	5/7/25	Struktur terbaik	
03.	9/7/25	Latar Belakang Masalah	JA
04.			
05.	14/7/25	Kajian pustaka & Metodologi Penelitian	JA
06.			
07.	9/1/26	acc skripsi	JA
08.	14/1/26	perbaikan bab 4	JA
09.	21/1/26	perbaikan bab 5	JA
10.	27/1/26	Daftar lampiran	JA
11.	2/2/26	cek plagiat	JA
12.	10/2/26	acc sidang	JA
13.			
14.			
15.			

No.	Tgl	Materi Bimbingan	Paraf
01.	7/7/25	penyempurnaan judul	JA
02.	1/10/25		
03.		Latar Belakang Masalah	JA
04.			
05.	11/10/25	Kajian pustaka	JA
06.	17/10/25	Bab III	JA
07.	10/1/26	ACC	JA
08.			
09.			
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan :

✓ Wajib dibawa setiap konsultasi/bimbingan skripsi

Rantauprapat, 2025
 Dekan

Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd
 NIDN : 0109048702

Cek Plagiasi/Turnitin

SKRIPSI KAMSUDIN FINAL - REVISI_CEK PLAGIASI.pdf

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.ulb.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	Safira Amalia Razak. "Administrasi Supervisi Pendidikan", Open Science Framework, 2020 Publication	<1%
7	pt.scribd.com Internet Source	<1%
8	www.jer.or.id Internet Source	<1%
9	Purwitosari, Wahyuni. "Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah melalui teknik Coaching di TK Islam Annur Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1%
10	Efrina Juliyati, Samsu Samsu. "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam	<1%

Daftar Riwayat Hidup

Kamsudin, lahir di Sidodadi, 10 Juli 1999. Lahir dari Pasangan Alm. Bapak Kastum dan Almh. Ibu Yatini. Merupakan anak ke-5 dari 6 bersaudara. Tahun 2007-2013 mengenyam pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 118154. Kemudian tahun 2013-2016 melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Bilah Barat. Tahun 2016-2019 melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 1 Rantau Utara. Tahun 2022-2026 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Labuhanbatu sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan NPM. 2206100046.

